



LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

***“Dreams Village School”* Bermetode “BSB” untuk Mewujudkan Tri
Sukses Generus di Dusun Lebak Mutiara, Bogor**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Disusun oleh:

Choirunnisa	H54120015	2012
Khadijah Hasim	H54120035	2012
Budi Lestyono	G24120029	2012
Muhamad Indrawan	G64120074	2012
Dewi Hapsari Ratna M.	I14120079	2012

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN USULAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

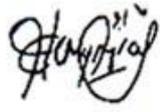
1. Judul Kegiatan : "Dreams Village School" Bermetode "BSB" untuk Mewujudkan Tri Sukses Generus di Dusun Lebak Mutiara, Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Choirunnisa
 - b. NIM : H54120015
 - c. Jurusan : Ekonomi Syariah
 - d. Universitas/ Institut/ Politeknik: Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat rumah dan No. Tel/ HP: Jalan Cibanteng Raya Gang Swadaya RT 1/RW 3 No. 43, Cibanteng, Bogor 16680 - (085716604039)
 - f. Alamat email : icachoirunnisa@live.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Diniyah, M.Si
 - b. NIDN : 0024096106
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel/HP: Komplek Laladon Indah, Jalan Karangates No. 20, Ciomas, Bogor 16680 - (08129612020)
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp 9.950.000,-
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Bogor, 10 Juli 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi


(Dedi Budiman Hakim, Ph.D)
NIP. 19641022 198903 1 003

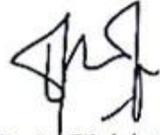
Ketua Pelaksana Kegiatan


(Choirunnisa)
NIM. H54120015

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan


(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping


(Dr. Ir. Diniyah, M.Si)
NIP. 19610924 198602 2 001

ABSTRAK

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Salah satu dusun yang mengalami ketertinggalan dalam pendidikan adalah Dusun Lebak Mutiara. Dusun ini terletak di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Di dusun ini hanya terdapat satu ponpes tetapi letaknya lumayan jauh dari Dusun Lebak Mutiara yang harus lewat kebun dan sawah-sawah terlebih dahulu, sarana beribadah di dusun ini hanya ada sebuah mushallah kecil, dan rata-rata pendidikan warga hanya “lulus SD”. Metode yang digunakan untuk mewujudkan karakter Tri Sukses Generus anak-anak dusun yaitu dengan metode BSB. BSB atau “Bukan Sekolah Biasa” adalah sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran serta pelatihan dengan cara yang menyenangkan. Dalam kegiatan ini dilakukan model pendidikan yang mengembangkan kemampuan kognitif, motorik dan sensorik bagi pesertanya. Pembelajaran agama dan akhlak dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, permainan yang diberikan adalah permainan seperti monopoli ceria (MONCER) yang telah dimodifikasi untuk tim. Permainan ini mengasah pengetahuan anak, jiwa kepemimpinan anak, dan *teamwork* yang baik untuk sebuah tim dalam bermain. Metode BSB juga memberikan taman bacaan untuk merangsang minat membaca anak-anak. Lalu dalam pelatihan pembuatan karya mandiri, anak-anak akan dilatih membuat sebuah karya yang memiliki nilai jual. Hasilnya dapat dilihat bahwa pengetahuan agama dan akhlak anak-anak meningkat dan anak-anak memiliki kemampuan membuat karya bernilai jual terbuat dari kain flanel. Minat membaca anak-anak pun meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya taman bacaan diadakan.

Kata Kunci: agama, BSB, kemandirian, MONCER, pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) yang dilaksanakan di Bogor dengan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak pendukung yang telah membantu berjalannya kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat “*Dreams Village School*” Bermetode “BSB” untuk Mewujudkan Tri Sukses Generus” merupakan salah satu perwujudan partisipasi mahasiswa dalam berkontribusi memberikan pendidikan yang sesuai untuk anak-anak Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan mampu menginspirasi pemuda Indonesia untuk terus memberikan pendidikan agama, akhlak dan mengajarkan kemandirian kepada anak-anak sejak dini sehingga dapat terwujud suatu generasi Tri Sukses.

Laporan akhir ini disusun sebagai acuan pengukuran hasil pelaksanaan yang dilakukan pihak akademisi. Laporan akhir ini merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan yang disusun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ketentuan akademik, kemampuan mahasiswa dan program kegiatan “*Dreams Village School*”. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat.

Bogor, Juli 2014

Tim Penyusun

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Judul Program

Judul program ini adalah “Dreams Village School” Bermetode “BSB” untuk Mewujudkan Tri Sukses Generus di Dusun Lebak Mutiara, Bogor.

1.2 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Terkait dengan pendidikan, seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi usia masing-masing, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif. Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya.

Menurut Byrnes (Peraih gelar Woman of the Year dari Vitasoy di Australia), pendidikan sejak dini akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa ke depannya. Anak-anak akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide, pergi ke sekolah lain dan siap belajar, cepat beradaptasi, dan semangat untuk belajar. Sementara, anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini, akan lamban menerima sesuatu hal yang baru.

Namun kenyataannya, Euis Mulyani mengungkapkan bahwa di Jawa Tengah sebanyak 1,97 juta dari 3,2 juta anak usia dini belum terlayani pendidikan. Baru ada 1,29 juta anak yang terlayani pendidikan usia dini. Hal ini disebabkan minimnya kesadaran orang tua dan pihak desa untuk mengembangkan pendidikan sejak dini.

Dusun Lebak Mutiara, Desa Cibeber 1, Bogor, merupakan masyarakat pedesaan yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Di dusun ini tidak ada sarana pendidikan formal karena letak Dusun Lebak Mutiara tidak strategis, rata-rata pendidikan warga hanya lulusan SD. Umumnya anak-anak yang sudah bisa membaca, menulis dan berhitung diminta segera membantu orangtuanya bekerja di sawah atau di pasar. Pendidikan agama di dusun tersebut juga kurang menunjang, hanya ada dua pengajar ngaji di tempat yang berbeda. Oleh karena itu, adanya program “Dream Villages School” diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan untuk anak tetapi

juga meningkatkan hard skills dan soft skills yang sarat akan nilai akhlak, kemandirian, dan agama bagi anak-anak Dusun Lebak Mutiara. Program ini akan dikemas dalam bentuk permainan edukatif sehingga menjadi program yang menyenangkan dan tidak akan membosankan untuk anak-anak.

1.3 Perumusan Masalah

1. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan atau sekolah di Desa Cibeber.
2. Kurang kesempatan melaksanakan pendidikan formal maupun pengembangan soft skills pada anak-anak.
3. Keadaan perekonomian masyarakat Dusun Lebak Mutiara yang kurang sehingga orang tua mengalami kesulitan untuk menyekolahkan anaknya.
4. Kesadaran orang tua di Dusun Lebak Mutiara akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yang sangat rendah.

1.4 Tujuan Program

1. Mewujudkan karakter tri sukses generus kepada anak-anak Dusun Lebak Mutiara.
2. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kepada anak-anak Dusun Lebak Mutiara.
3. Mengembangkan potensi akademik anak-anak Dusun Lebak Mutiara dengan kurikulum pembelajaran yang interaktif dan permainan edukatif.
4. Meningkatkan budi pekerti yang luhur dan agamis anak-anak Dusun Lebak Mutiara melalui sarana permainan tradisional edukatif.

1.5 Luaran yang Diharapkan

1. Mengembangkan kompetensi akademik dan keterampilan dasar anak-anak Dusun Lebak Mutiara sehingga mereka dapat bersaing dengan dunia luar.
2. Memberikan sarana permainan edukatif yang mengedepankan pengembangan karakter tri sukses generus.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap mandiri, agamis dan berbudi luhur anak-anak Dusun Lebak Mutiara.
4. Meningkatkan kesejahteraan anak-anak Dusun Lebak Mutiara di bidang pendidikan.

1.6 Manfaat Program

Manfaat bagi perguruan tinggi antara lain: (1) Terciptanya mahasiswa (generus) yang kreatif menciptakan masyarakat yang berpendidikan melalui pendidikan nonformal (2) Kondisi tersebut menciptakan iklim kompetitif di kalangan mahasiswa untuk melakukan pengembangan desa yang berkelanjutan melalui kreativitas perguruan tinggi.

Manfaat bagi masyarakat pada umumnya antara lain: (1) Membantu masyarakat dalam berpikir kreatif dan dinamis terhadap kondisi yang ada, misalnya mengelola lahan kosong yang ada di desa tersebut (2) Berkembangnya karakter mandiri, agamis, dan bermoral terutama untuk anak-anak Dusun Lebak Mutiara.

Manfaat bagi mahasiswa antara lain: (1) Melatih kemampuan bersosial sebagai sarana pengembangan desa yang mandiri (2) Menstimulus mahasiswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan dinamis.

BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dilihat secara umum, Dusun Lebak Mutiara RT 05/RW 07 yaitu sebuah desa yang mengalami ketertinggalan dalam pendidikan. Dusun ini terletak di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Di desa ini hanya terdapat satu ponpes tetapi letaknya lumayan jauh dari Dusun Lebak Mutiara yang harus lewat kebun dan sawah-sawah terlebih dahulu, sarana beribadah di dusun ini hanya ada sebuah mushalah kecil, dan rata-rata pendidikan warga hanya “lulus SD”. Umumnya anak-anak yang sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung diminta segera membantu orangtuanya bekerja di sawah atau di pasar yang kondisi masyarakatnya masih kurang dari segi ekonomi.

Lahan pertanian di Dusun Lebak Mutiara cukup memadai. Namun, masyarakat dusun tersebut belum menemukan teknologi pertanian yang dapat mempercepat proses pemanenan tanaman terutama padi. Pendidikan agama di dusun tersebut juga kurang menunjang, hanya ada dua pengajar ngaji di tempat yang berbeda.

Wawancara yang telah dilakukan kepada Ketua RT 05/RW 07, Desa Cibeber 1, Bapak Junaedi memberikan beberapa informasi nyata keadaan masyarakat sekitar. Dusun tersebut berpenduduk sebanyak dua ratus jiwa yang terdiri dari seratus 48 kepala keluarga. Jumlah anak berusia sekolah dasar di desa tersebut sekitar 35 anak sedangkan jumlah anak keseluruhan ada 50 anak. Dalam program inovasi yang telah dirancang ini diambil sasaran anak berusia 6-12 tahun

Atas dasar itulah maka Program Kreatifitas Mahasiswa ini memberikan pembelajaran kepada anak-anak Dusun Lebak Mutiara, Bogor supaya mempunyai bekal untuk masa depannya terutama dalam segi kemampuan berkarya, kreatif, berbudi pekerti, kemandirian, dan dapat bertoleransi.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Ruang Lingkup dan Rencana Kegiatan

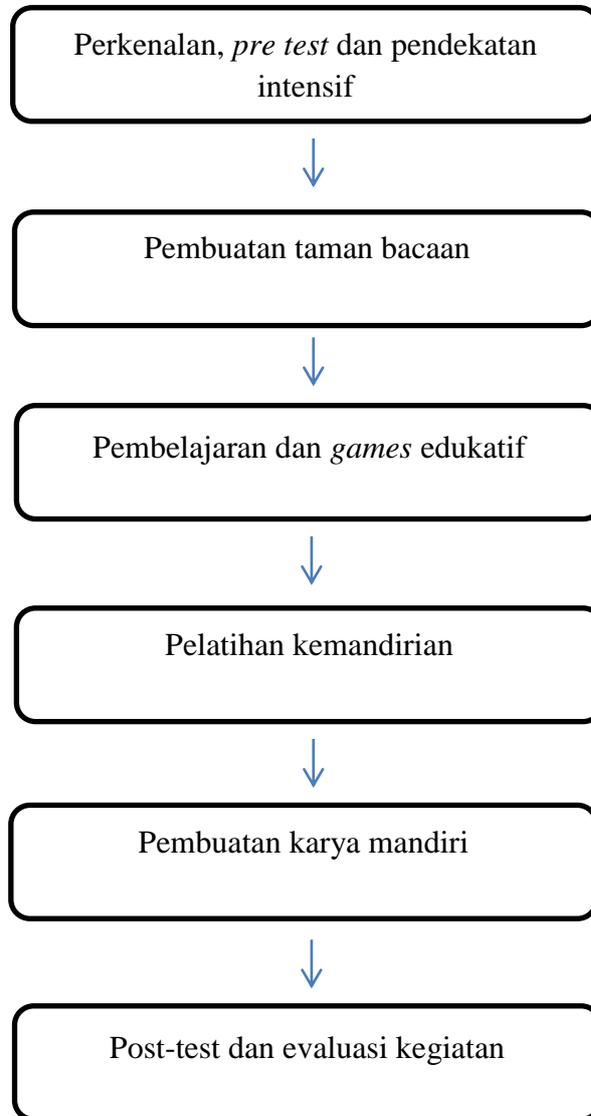
Kegiatan pengabdian masyarakat program “*Dreams Village School*” dilakukan dengan pembelajaran yang diselingi dengan permainan edukatif yang menunjang pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan yaitu pendidikan dasar seperti membaca, berhitung dan pembelajaran budi pekerti serta akhlak terpuji melalui film edukasi anak. Permainan edukatif yang ditonjolkan pada program ini yaitu permainan monopoli dengan menggunakan papan permainan sebesar 6x4 meter. Permainan edukatif ini bertujuan mengasah pengetahuan anak, meningkatkan jiwa kepemimpinan, kecerdasan dalam berkomunikasi dan *teamwork* anak-anak.

Kegiatan lainnya yang disediakan dalam program ini yaitu pelatihan kemandirian dengan membuat karya sesuai dengan imajinasi anak-anak. Selain itu, pelatihan kemandirian dilaksanakan dengan penanama bibit kangkung bersama-sama di lahan kosong dusun. Adanya kegiatan pelatihan kemandirian ini diharapkan anak-anak memiliki kemahiran dalam membuat suatu karya bernilai jual sebagai investasi wirausaha di masa depan.

Program pengabdian masyarakat ini ditunjang dengan adanya taman bacaan. Taman bacaan dibentuk sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat anak-anak dalam membaca dan menambah wawasan mereka. Taman bacaan ini

idealnya akan menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan untuk anak-anak dusun setelah program ini berakhir.

Berikut merupakan tahapan skematis kegiatan:



Gambar 1. Diagram alir ruang lingkup dan rencana kegiatan

3.2 Strategi Pelaksanaan dan Pendukung Pelaksanaan

A. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan dilaksanakan dalam bentuk :

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak-anak tertarik dan tidak mudah bosan dalam menerima pembelajaran.
- 2) Menyediakan permainan edukatif yang disebut Monopoli Ceria sebagai sarana evaluasi pembelajaran dan sarana meningkatkan *soft skill* anak-anak dalam bekerjasama antar tim.

- 3) Memberikan kegiatan pelatihan menanam bersama-sama untuk memperkenalkan pertanian sejak dini kepada anak-anak, meningkatkan kemampuan dan kemandirian anak dalam menanam dan merawat tanaman.
- 4) Memberikan kegiatan pelatihan pembuatan karya mandiri dan kreatif berbahan dasar kain flanel.
- 5) Melakukan penjualan terhadap hasil karya kreatif anak-anak.
- 6) Membuat taman bacaan dan menambah buku bacaan secara berkala untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca anak-anak.
- 7) Memberikan pengarahan kepada anak-anak untuk menulis impian mereka dan ditempelkan dalam bentuk Mading Impian.

B. Pendukung Pelaksanaan

Pendukung yang digunakan dalam mendukung program ini diantaranya adalah:

- 1) Konsep permainan edukasi Monopoli Ceria yang berguna sebagai evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan meningkatkan *soft skill* anak-anak dalam bekerja sama antar tim.
- 2) Film edukasi bermetode pendidikan karakter sebagai sarana pembelajaran agar anak-anak tidak mudah bosan.
- 3) Peralatan permainan sebagai pendukung permainan edukasi Monopoli Ceria.
- 4) Bibit tanaman dan pupuk sebagai sarana pendukung pelatihan menanam bersama.
- 5) Kain flanel dan peralatan lainnya untuk mendukung kegiatan pelatihan pembuatan karya mandiri dan kreatif.

C. Metode atau Prosedur Kegiatan

Pelaksanaan program terwujud dengan menerapkan metode dan prosedur yang jelas, pelaksanaan diterapkan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang sudah dirancang. Tahapan-tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara sistematis sebagai berikut:

- a. Perkenalan, *pre-test* dan pendekatan intensif
Perkenalan dan pendekatan intensif dilakukan pertama kali dengan melakukan pendekatan berupa penyuluhan kepada orang tua dan anak-anak. Penyuluhan memberikan gambaran betapa pentingnya pendidikan untuk anak-anak, seperti pendidikan agama, akhlak, karakter dan kemandirian seseorang. Setelah diadakan penyuluhan, anak-anak kemudian diberikan pretest sebagai indikator awal untuk mengukur kemampuan anak-anak dalam bidang yang telah diprogramkan.
- b. Pembuatan taman bacaan
Taman bacaan dibuat untuk meningkatkan minat membaca dan menambah pengetahuan anak-anak. Taman bacaan dibentuk sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan anak-anak dan diharapkan membentuk kebiasaan membaca anak-anak secara kontinyu.
- c. Pembelajaran dan *games* edukatif
Pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pembelajaran membangun Tri Genus: agama, akhlak dan kemandirian. Pembelajaran yang dilakukan yaitu pendidikan karakter dan kisah nabi dengan media film edukasi; pelatihan sholat, pembelajaran hafalan doa harian dan surat pendek, pembelajaran akhlak terpuji dan tercela dengan media permainan edukasi MONCER (Monopoli Ceria).

- d. Pelatihan menanam bersama
Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan bertanam kangkung di lahan kosong dusun. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan anak-anak pada dunia pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada. Pelatihan ini juga mengajarkan rasa bertanggung jawab kepada anak-anak karena mereka diberi pengetahuan tentang memilih bibit yang baik, mempersiapkan lahan dan dibimbing untuk memelihara serta merawat lahan kangkung yang dipunyai agar dapat tumbuh subur dan baik.
- e. Pelatihan pembuatan karya mandiri
Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keahlian anak-anak dalam membuat suatu karya kreatif dan mandiri dengan berbahan dasar kain flanel. Karya mandiri yang dibuat yaitu gantungan kunci dan pin. Karya-karya tersebut dapat bernilai jual dan menambah sebagian pendapatan anak-anak jika tetap dibimbing secara intensif.
- f. *Post-test* dan Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan melalui testimoni dari dosen pembimbing, ketua RT dusun Lebak Mutiara dan salah satu anak dusun yang diajar. Sebagai tolak ukur perubahan pengetahuan dari pembelajaran yang telah dilakukan, diberikan *post-test* kepada anak-anak.
- g. Keberlanjutan Program
Keberlanjutan program diadakan agar para peserta tetap mendapatkan pembelajaran secara kontinyu sehingga hard skill dan soft skill mereka tetap terasah. Keberlanjutan program dilaksanakan dengan memilih beberapa peserta terbaik untuk menjadi penanggung jawab beberapa divisi yang telah ditentukan yaitu divisi pengajaran, taman bacaan, kerajinan tangan dan kebersihan. Selanjutnya program diawasi dan dipantau oleh pengawas yang merupakan warga dari dusun tersebut. Selain itu, tim PKM-M juga memantau dengan mendatangi dusun secara berkala misalnya satu bulan sekali atau secara pesan singkat (SMS).

BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 – Mei 2014 di Dusun Lebak Mutiara, Desa Cibeber 1, Bogor.

4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

Jenis kegiatan	Bulan 1 minggu ke-				Bulan 2 minggu ke-				Bulan 3 minggu ke-				Bulan 4 minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan alat dan bahan																
Survey ulang tempat dan menghubungi pihak-pihak terkait																

Jenis kegiatan	Bulan 1 minggu ke-				Bulan 2 minggu ke-				Bulan 3 minggu ke-				Bulan 4 minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyuluhan awal (<i>Briefing</i> , diskusi, dan motivasi awal)																
Pembuatan taman bacaan																
Pre test																
Pembelajaran																
Bermain <i>games</i> dan MONCER																
Pelatihan bertanam																
Pembuatan karya mandiri																
Post test																
Penutupan acara (Motivasi, pemberian <i>awards</i> dan sharing impian)																
Monitoring																
Evaluasi																

4.3 Instrumen Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program, Tim *Dreams Village School* melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu kegiatan pengenalan dan pre-test, pembelajaran edukatif dan bermain MONCER, pelatihan kemandirian berupa penanaman kangkung dan caisin bersama-sama dan kegiatan terakhir yaitu pelatihan pembuatan karya mandiri bernilai jual dari kain flanel. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, anak-anak diharapkan dapat memiliki pengetahuan lebih mengenai agama, mengembangkan *soft skill*, meningkatkan kemandirian dan memiliki budi pekerti luhur. Kegiatan terakhir berupa post-test dan penutupan dengan pemberian *award* serta menuliskan impian di mading impian.

4.4 Realisasi Biaya

Modal yang digunakan bersumber dari dana PKM sebesar Rp 9.950.000. Dana digunakan untuk seluruh keperluan dari kegiatan yang dilaksanakan seperti pembelian alat tulis, perlengkapan kebersihan, alat dan bahan menanam, buku bacaan dan pembuatan taman bacaan, alat dan bahan pelatihan kemandirian, perlengkapan permainan edukasi MONCER (Monopoli Ceria), *reward*, dan konsumsi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, demi keberlanjutan program *Dreams Village School*, kami berencana akan membangun sebuah saung untuk meletakkan taman bacaan dan menjadi tempat baru bagi anak-anak untuk belajar dan bermain bersama.

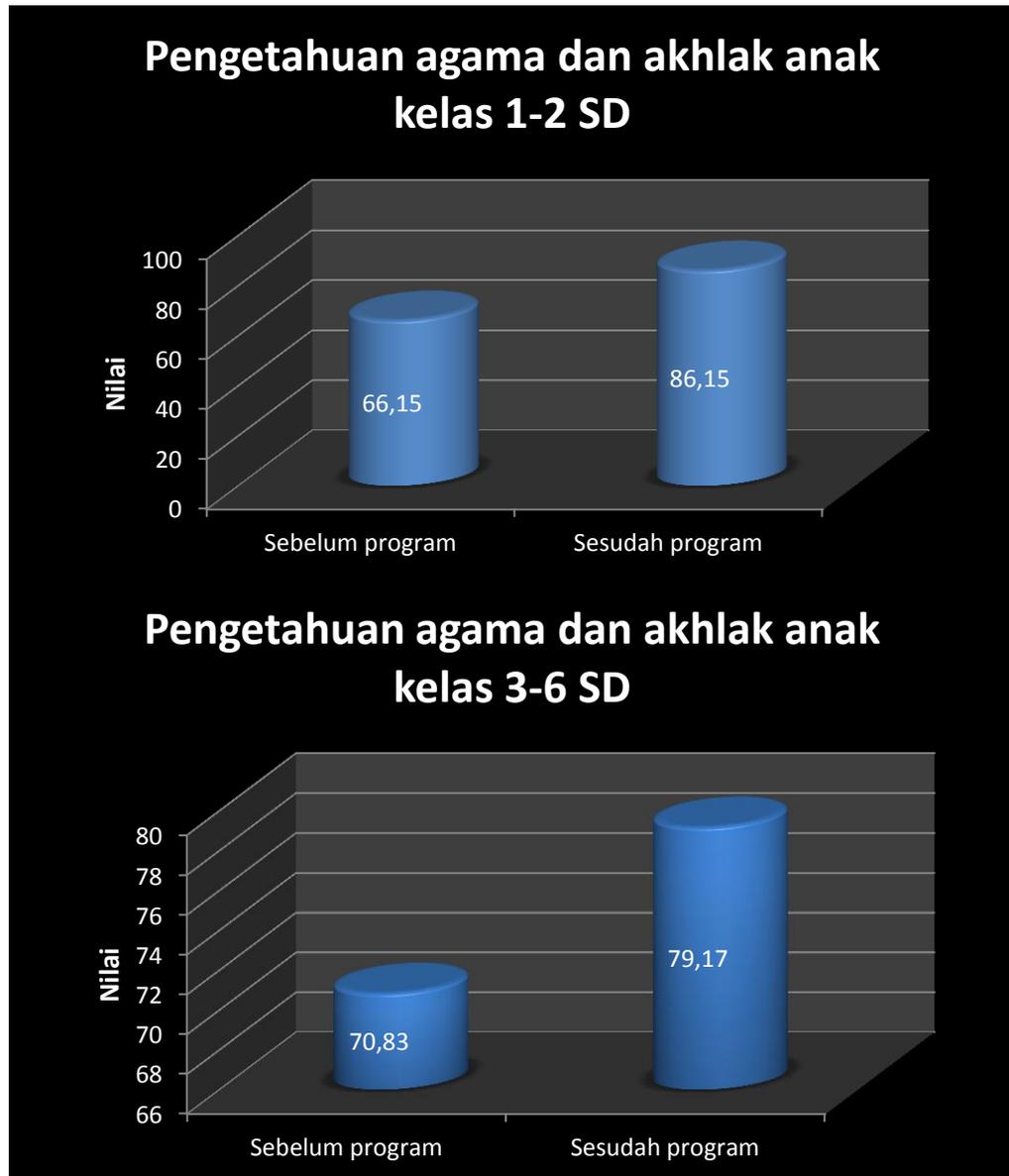
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kurikulum Bermetode Bukan Sekolah Biasa

Sekolah yang dibangun untuk anak-anak Dusun Lebak Mutiara ini merupakan sekolah bermetode “Bukan Sekolah Biasa” yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Metode “Bukan Sekolah Biasa” dibentuk untuk membangun generasi Tri Sukses Generus dengan mengedepankan agama, akhlak dan kemandirian. Perbedaan mendasar antara sekolah biasa dengan BSB adalah metode pembelajaran dengan permainan edukasi bernama Monopoli Ceria (MONCER). Permainan edukasi ini dapat meningkatkan esensi pembelajaran yang telah dilakukan sekaligus meningkatkan soft skills anak-anak dalam hal bekerjasama antar tim. Selain itu, pembelajaran langsung dengan mempraktikkan lebih ditonjolkan pada kurikulum BSB ini, dibandingkan dengan kurikulum pada umumnya yaitu pembelajaran dengan metode kuliah. Kurikulum pembelajar BSB secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

5.2. Ketercapaian Target

Dari kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dalam membangun Tri Sukses Generus dalam diri anak-anak, terdapat beberapa perubahan yang menjadi indikator suksesnya pembelajaran membangun generasi agamis, berakhlak luhur dan mandiri. Sebelum adanya kegiatan, pengetahuan mereka mengenai dasar agama Islam seperti sholat dan berwudhu masih kurang. Selain itu, pembelajaran budi pekerti dan akhlak cukup rendah. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga pengajar untuk mendidik mereka mengenai pembelajaran agama. Setelah adanya kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan mereka menjadi semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian kegiatan yang kami laksanakan dalam grafik 1.



Indikator berhasilnya kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu meningkatnya kemandirian anak-anak ditinjau dari pembelajaran merawat tanaman kangkung yang mereka tanam. Dengan adanya program menanam bersama ini, anak-anak menjadi mampu merawat tanaman yang mereka tanam secara baik dan mandiri yang dapat dilihat dari tingginya tanaman. Pengecekan dilakukan hanya tiga minggu setelah penanaman. Grafik 3 menampilkan pertumbuhan tanaman kangkung selama tiga minggu. Selain kegiatan menanam, peningkatan kemandirian anak-anak dapat dinilai dari meningkatnya keahlian anak-anak dalam membuat karya kreatif bernilai jual, yaitu gantungan kunci dan pin dari kain flanel. Hasil karya anak-anak dapat dilihat pada foto-foto yang terdapat pada lampiran.



Program kegiatan sekolah bermetode BSB juga mewujudkan generasi Tri Sukses Generus dengan pembuatan taman bacaan. Program ini diadakan untuk meningkatkan minat dan intensitas membaca anak-anak. Grafik 4 menunjukkan jumlah anak yang membaca buku setiap minggu.



Sebelum program tersebut diadakan, hanya sedikit anak yang rajin membaca buku. Hal itu ditunjukkan dari minggu ke-0 pada grafik 4. Namun, setelah program taman bacaan dibuat, jumlah anak yang membaca semakin meningkat meskipun terkadang mengalami penurunan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) “*Dreams Village School*” bermetode “Bukan Sekolah Biasa” (BSB) untuk mewujudkan Tri Sukses Generus merupakan salah satu kegiatan mahasiswa mewujudkan generasi yang mandiri dan berbudi pekerti luhur dengan berlandaskan agama Islam yang kokoh. Kegiatan pembelajaran bermetode BSB mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap agama dan akhlak, meningkatkan minat membaca dan menghasilkan luaran berupa karya mandiri yang bernilai jual. Indikator keberhasilan dari program pembelajaran ini sudah tercapai dan keberlanjutan program pembelajaran serta karya mandiri akan dilaksanakan oleh sepuluh anak penanggung jawab yang telah kami pilih berdasarkan keaktifan anak-anak terhadap program yang diadakan.

6.2 Saran

Program yang dilaksanakan sudah tepat sesuai kurikulum BSB dan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal-hal yang menghambat jalannya kegiatan yaitu kurangnya sumber daya manusia dan jauhnya lokasi dusun. Sumber daya manusia yang kurang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan anak-anak berjumlah kurang lebih 30 anak menjadikan kegiatan jadi terhambat dan harus mengulur di minggu berikutnya. Disamping itu, diharapkan kepada anak-anak yang dilimpahkan tanggung jawab untuk terus melanjutkan program kegiatan yang telah kami berikan sehingga dapat bermanfaat secara berkelanjutan.

Lampiran

1. Penggunaan Dana

TANGGAL	KETERANGAN	NAMA BARANG	HARGA/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL
20/10/2013	Proposal	Print, fotokopi proposal	Rp 8.500	1	Rp 8.500
28/10/2013	Proposal	Print proposal	Rp 10.300	1	Rp 10.300
29/10/2013	Proposal	Scan proposal	Rp 14.000	1	Rp 14.000
08/03/2014	Snack murid	Chuba singkong	Rp 10.500	2	Rp 21.000
		Mie shorr	Rp 10.000	2	Rp 20.000
		Nabati sipp	Rp 8.500	3	Rp 25.500
08/03/2014	Snack penyuluhan	Stik balado	Rp 20.000	1	Rp 20.000
		Makaroni	Rp 15.000	1	Rp 15.000
		Jagung	Rp 30.000	0,5	Rp 15.000
08/03/2014	Fasilitas sekolah	Tempat sampah	Rp 30.000	1	Rp 30.000
		Sapu plastik	Rp 20.000	1	Rp 20.000
		Pengki	Rp 25.000	1	Rp 25.000
		Keset	Rp 8.000	1	Rp 8.000
08/03/2014		Papan <i>white board</i>	Rp 140.000	1	Rp 140.000
08/03/2014	Sarana belajar	<i>Puzzle</i>	Rp 5.000	5	Rp 25.000
		Buku ilmu umum	Rp 9.000	8	Rp 72.000
		Buku iqro'	Rp 4.000	4	Rp 16.000
		Buku do'a	Rp 4.000	4	Rp 16.000
08/03/2014	Sarana belajar	Buku Yudhistira	Rp 15.000	8	Rp 120.000
		Buku murah	Rp 5.000	5	Rp 25.000
		Buku murah Agro	Rp 10.000	1	Rp 10.000
		Gula	Rp 10.000	1	Rp 10.000
08/03/2014	Perlengkapan belajar	Buku sidu	Rp 26.000	2	Rp 52.000
		Penghapus <i>short</i>	Rp 17.500	1	Rp 17.500
		Pensil	Rp 7.000	1	Rp 7.000
		Rautan pensil	Rp 7.500	1	Rp 7.500
		Kertas A4	Rp 27.000	1	Rp 27.000
		<i>Schedule</i>	Rp 7.500	1	Rp 7.500
		Spidol W/B	Rp 5.000	1	Rp 5.000
		Rautan putar	Rp 17.500	1	Rp 17.500
		Penghapus	Rp 6.000	1	Rp 6.000
		Pita	Rp 4.000	1	Rp 4.000
		Crayon	Rp 4.500	15	Rp 67.500
08/03/2014	<i>Reward</i>	Bes ulang tahun	Rp 9.000	2	Rp 18.000
		Benang jahit	Rp 1.000	2	Rp 2.000

TANGGAL	KETERANGAN	NAMA BARANG	HARGA/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL
		Tali tambang	Rp 7.000	1	Rp 7.000
09/03/2014	Soal pre-test	Print warna	Rp 1.000	50	Rp 50.000
09/03/2014	Transportasi	Ongkos angkot	Rp 120.000	1	Rp 120.000
20/03/2014	Banner PKMM	Cetak banner 2x1,4m	Rp 36.500	1	Rp 36.500
23/03/2014	Reward	Biskuit bolu coklat	Rp 1.400	2	Rp 2.800
		Ultra UHT coklat	Rp 4.500	2	Rp 9.000
23/03/2014	Transportasi	Ongkos angkot	Rp 74.000	1	Rp 74.000
23/03/2014	Fasilitas sekolah	Lemari	Rp 50.000	1	Rp 50.000
28/03/2014	Pelatihan kemandirian	Bibit kangkung	Rp 10.000	1	Rp 10.000
		Furadan	Rp 4.000	1	Rp 4.000
	Surat kerjasama	Materai	Rp 7.000	3	Rp 21.000
		Gula	Rp 10.000	1	Rp 10.000
		Nutrijel powder	Rp 5700	4	Rp 22.800
29/03/2014		Ceues padang	Rp 8.000	1	Rp 8.000
30/03/2014	Reward	Beng-beng	Rp 1.100	2	Rp 2.200
	Pre dan post test	Print fotokopi	Rp 9.000	1	Rp 9.000
		Print fotokopi	Rp 22.000	1	Rp 22.000
12/04/2014	Reward	Susu ultra	Rp 4.500	3	Rp 13.500
19/04/2014	Praktik menanam	Benih caisim	Rp 12.000	1	Rp 12.000
		Pupuk NPK	Rp 3.000	1	Rp 3.000
19/04/2014	Fasilitas belajar	Puzzle	Rp 5.000	4	Rp 20.000
		Buku	Rp 3.000	3	Rp 9.000
20/04/2014	Reward	Ultra milk	Rp 3.850	2	Rp 7.700
20/04/2014	Reward	Roma kelapa	Rp 9.000	2	Rp 18.000
26/04/2014	Reward	Superstar	Rp 11.000	2	Rp 22.000
	Pre dan post test	Print	Rp 15.000	1	Rp 15.000
	Bahan rolling board	Bambu	Rp 7.500	1	Rp 7.500
		Duplek	Rp 10.000	1	Rp 10.000
		Lem colex	Rp 3.800	1	Rp 3.800
		Karton	Rp 1.500	1	Rp 1.500
		Metalik	Rp 1.000	5	Rp 5.000
Double tape	Rp 2.500	1	Rp 2.500		

TANGGAL	KETERANGAN	NAMA BARANG	HARGA/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL
30/04/2014	Monopoli ceria	Cetak banner 4x6m	Rp 290.000	1	Rp 290.000
02/05/2014	Bahan <i>rolling board</i>	Pilox black	Rp 20.000	1	Rp 20.000
04/05/2014	<i>Reward</i>	Roma selai	Rp 22.000	2	Rp 44.000
10/05/2014	Pembuatan karya mandiri	Kain flanel	Rp 2.000	18	Rp 36.000
		Peniti pin	Rp 5.000	3	Rp 15.000
10/05/2014		Lem UHU	Rp 4.500	3	Rp 13.500
		Gunting	Rp 3.500	1	Rp 3.500
10/05/2014		Gunting	Rp 3.133	15	Rp 47.000
		Lem tembak	Rp 3.000	3	Rp 9.000
16/05/2014		Lem bakar	Rp 2.000	5	Rp 10.000
16/05/2014	Bahan karya mandiri	Mata boneka	Rp 5.000	1	Rp 5.000
		Kain flanel	Rp 2.000	9	Rp 18.000
18/05/2014	Hadiah	Buku	Rp 5.000	5	Rp 25.000
		Snack yupi	Rp 21.000	1	Rp 21.000
21/05/2014	Bahan karya mandiri	Peniti bros	Rp 5.000	2	Rp 10.000
27/05/2014	Hadiah	Beng-beng	Rp 32.000	1	Rp 32.000
28/05/2014	Bahan karya mandiri	Kain flanel	Rp 2.000	6	Rp 12.000
29/05/2014	Hadiah	Kacang	Rp 17.000	1	Rp 17.000
		Fotokopi print test	Rp 6.000	1	Rp 6.000
29/05/2014		Pensil jangka	Rp 7.000	1	Rp 7.000
31/05/2014	Bungkus hadiah	Kertas kado	Rp 1.000	9	Rp 9.000
		Kertas coklat	Rp 800	4	Rp 3.200
		Solatip	Rp 1.500	1	Rp 1.500
31/05/2014		Lapis talas	Rp 28.000	4	Rp 112.000
31/05/2014		Snack zupper keju, wafer	Rp 88.500	1	Rp 88.500
31/05/2014	Bahan karya mandiri	Kain flanel	Rp 2.000	61	Rp 122.000
		Mata boneka	Rp 5.000	10	Rp 50.000
		Lem bakar	Rp 2.000	20	Rp 40.000
31/05/2014		Lem bakar	Rp 2.500	8	Rp 20.000
31/05/2014		Buku bacaan	Rp 156.000	1	Rp 156.000
31/05/2014	Hadiah	Buku sidu	Rp 26.000	1	Rp 26.000

TANGGAL	KETERANGAN	NAMA BARANG	HARGA/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL
		Tempat pensil	Rp 8.500	9	Rp 76.500
		Celengan	Rp 12.500	5	Rp 62.500
31/05/2014	Bahan karya mandiri	Peniti bros	Rp 4.000	8	Rp 32.000
		Transportasi	Rp 48.000	1	Rp 48.000
31/05/2014	Sertifikat dan plakat	Print A4 sertifikat	Rp 4.000	9	Rp 36.000
		Print A3 kenangan	Rp 7.000	2	Rp 14.000
		Print laminating	Rp 5.000	1	Rp 5.000
01/06/2014	Buku	Buku Bacaan			Rp 284.000
25/06/2014	Transportasi	Ongkos angkot	Rp 250.000	4	Rp 1.000.000
		Tiket masuk KRB	Rp 14.000	38	Rp 532.000
25/06/2014	Konsumsi	Makan siang	Rp 7.500	40	Rp 300.000
		Snack, aqua dus			Rp 155.800
25/06/2014	Komunikasi	Pulsa anggota	Rp 100.000	5	Rp 500.000
2/03-25/06/2014	Transportasi	Ongkos angkot	Rp 100.000	5	Rp 500.000
10/07/2014	Print dan fotokopi	Pembuatan Kurikulum dan Buku Panduan			Rp 76.000
17/07/2014	Buku	Buku Bacaan			Rp 514.000
-	*jika dana sudah turun	Pembuatan Saung*	Rp 2.531.400	1	Rp 2.531.400
TOTAL PENGELUARAN					Rp 9.950.000

2. Dokumentasi Kegiatan

Pre test dan penyuluhan



Pembuatan taman bacaan





Pembelajaran dan bermain MONCER



Pelatihan bertanam dan pembuatan karya mandiri



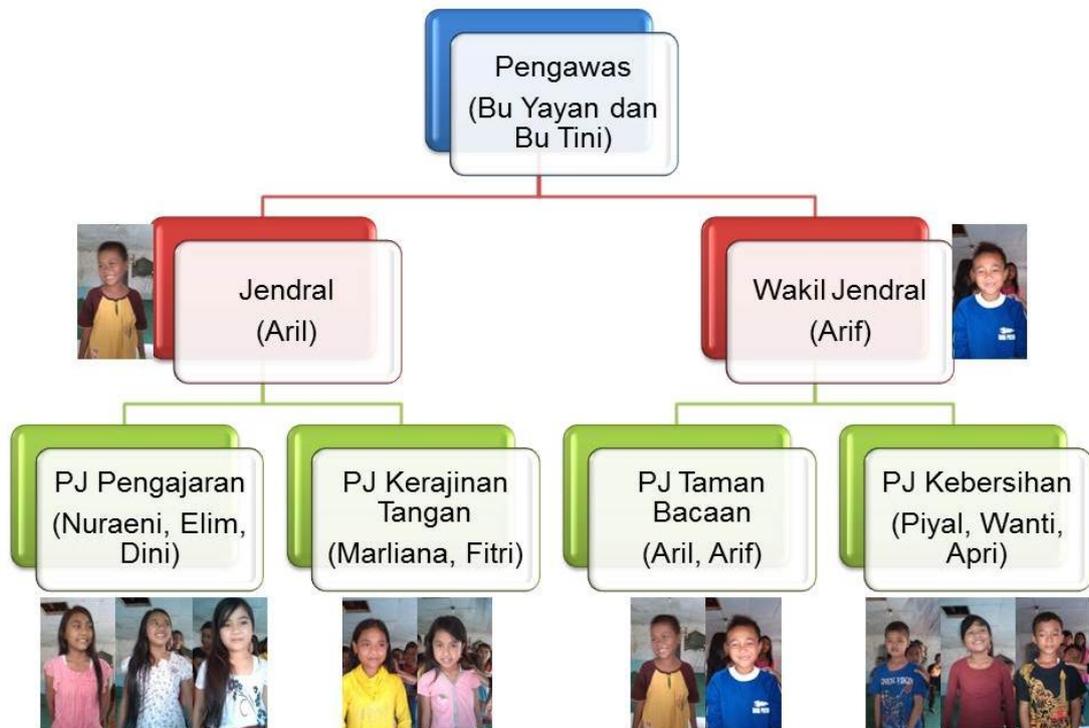
Sharing Impian dan Post Test



Penutupan program (motivasi, pemberian awards)



Keberlanjutan program (penanggung jawab untuk keberlanjutan program)



3. Bukti Pembayaran Nota Pengeluaran

AL-AMIN GROUP
PASAR SWALAYAN, TOKO BUKU & BUSANA MUSLIM
JL. BABAKAN RAYA 153 Telp. 8421416

NAMA-BRG	QTY	HARGA	HARGA	JUMLAH
KODE-BRG		BIASA	DISKON	
IKAN PEDANG DINTANG				
630703	1	20000	20000	20000
KUDA LAUT IMUT				
630710	1	20000	20000	20000
IKAN TERBANG MENANGKAP BULAN				
630680	1	20000	20000	20000
RAJA LAUT SAKIT PERUT				
630697	1	20000	20000	20000
YUK, SELAHATKAN BUNTA				
760736	1	42000	42000	42000
YUK, CEGAH BANJIR				
760743	1	42000	42000	42000
UMMU SALAMAH				
500872	1	20000	20000	20000
AISYAH BINTI ABU BAKAR				
500790	1	20000	20000	20000
ASMA BINTI ABU BAKAR MUSLIMAH FEGUH PERK				
500773	1	20000	20000	20000
FATHIMAH BINTI MURAHMAD				
500800	1	20000	20000	20000
ZAHAL BINTI KHAZAIMAH				
500859	1	20000	20000	20000
ISPAH RIN AFFAN				
624362	1	15000	15000	15000
ALI BIN ABI THALIT				
624355	1	15000	15000	15000
ABDURAHMAN BIN AJF				
624410	1	15000	15000	15000
THALHAH BIN USADILAH				
624380	1	15000	15000	15000
SA'AD BIN ZATO RA				
624397	1	15000	15000	15000
ANAK MUSLIM CERDAS				
621993	1	52500	52500	52500
Total :				391500
Bayar :				391500
Kembali :				0

Al AminCard Number :
TGL : 17/07/2014 T : 13:29:56
Kasir : IKRON NF : 473

TERIMA KASIH
TUNAIKAN INFAQ ANDA DI SELURUH AL-AMIN
MARI KITA BAHU-MEMBAHU MEMAJUKAN UMMAT

AL-AMIN GROUP
PASAR SWALAYAN, TOKO BUKU & BUSANA MUSLIM
JL. BABAKAN RAYA 153 Telp. 8421416

NAMA-BRG	QTY	HARGA	HARGA	JUMLAH
KODE-BRG		BIASA	DISKON	
BUKU PROMO ZIKRUL	7500			
PZHA06	3	7500	7500	22500
BUKU PROMO ZIKRUL	7000			
PZHA05	3	7000	7000	21000
BUKU PROMO ZIKRUL	4000			
PZHA02	7	4000	4000	28000
BUKU PROMO ZIKRUL	17500			
PZHA13	1	17500	17500	17500
BUKU PROMO ZIKRUL	11000			
PZHA10	1	11000	11000	11000
BUKU PROMO ZIKRUL	9000			
PZHA08	1	9000	9000	9000
BUKU PROMO ZIKRUL	5000			
PZHA03	1	5000	5000	5000
BUKU PROMO ZIKRUL	6000			
PZHA04	1	6000	6000	6000
BUKU PROMO ZIKRUL	2500			
PZHA01	1	2500	2500	2500
Total :				122500
Bayar :				200000
Kembali :				77500

Al AminCard Number :
TGL : 17/07/2014 T : 13:15:28
Kasir : IKRON NF : 471

TERIMA KASIH
TUNAIKAN INFAQ ANDA DI SELURUH AL-AMIN
MARI KITA BAHU-MEMBAHU MEMAJUKAN UMMAT

31/5/2014

Tuan
Toko : CASH

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
61 kg	Kain panel	2000	122.000
10 kg	Malata	5000	50.000
Jumlah Rp.			172.000

Tanda Terima
Hormat kami,

Toko DARMAGA TANI
SIUP : 148/10-20/PK/III/2002
Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian
Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Bogor, 19.04.2014 Nota No.
Tuan,
Toko,

1	kg Cairan	12000
1	mpk P	3000
Jumlah Rp.		15.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan

Tanda Terima,
Hormat kami,

3. Kurikulum Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Langkah Pembelajaran
1. Pembelajaran					
1.1 Pelatihan sholat Setelah mengikuti kegiatan pelatihan sholat, peserta mengetahui rukun dan syarat sah-nya Shalat, mampu berwudhu sesuai urutannya, serta mampu melaksanakan dan melafalkan shalat dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyebutkan rukun dan syarat sah shalat b. Mampu mempraktikkan gerakan wudhu dengan benar disertai membaca niat dan doa setelah wudhu c. Mampu mempraktikkan gerakan sholat dengan baik serta melafalkan bacaan sholat dengan jelas 	Menjadikan peserta mampu menerapkan tata cara sholat yang baik sesuai ketentuannya.	Partisipasi aktif peserta dengan mempraktikkan gerakan wudhu dan sholat secara langsung disertai permainan edukatif MONCER.	5x pertemuan @ 3 jam (selama 5 minggu)	<p>Minggu 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Rukun dan syarat sah-nya shalat b. Menjelaskan dan mempraktikkan gerakan dan lafal shalat yang benar <p>Minggu 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan niat dan doa sebelum berwudhu b. Menjelaskan dan mempraktikkan gerakan wudhu yang benar <p>Minggu ke 10 dan 11 Me-review materi dengan permainan edukasi MONCER</p>

<p>1.2 Pembelajaran hafalan doa harian dan surat pendek Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat melafalkan doa sehari-hari dan surat-surat pendek dengan benar</p>	<p>a. Mampu melafalkan doa harian dengan benar b. Mampu melafalkan surat-surat pendek dengan baik</p>	<p>Menjadikan peserta mampu melafalkan doa harian dan surat-surat pendek dalam keseharian mereka</p>	<p>Partisipasi aktif peserta disertai permainan edukatif MONCER</p>		<p>Minggu 3: Melafalkan doa harian dan surat pendek kemudian diikuti bersama-sama oleh peserta Minggu ke 10 dan 11 Me-review materi dengan permainan edukasi MONCER</p>
<p>1.3 Praktik akhlak terpuji dan tercela Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mengetahui perbuatan terpuji dan tercela serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>a. Mampu membedakan akhlak terpuji dan akhlak tercela b. Mampu mengaplikasikan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Menjadikan peserta mampu membedakan akhlak terpuji dan akhlak tercela serta mengaplikasikan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Partisipasi aktif peserta, metode kuliah disertai pemutaran film edukasi dan permainan edukatif MONCER</p>		<p>Minggu 10 dan 11: a. Pemutaran beberapa film pendidikan karakter b. Praktik akhlak terpuji dan akhlak tercela oleh peserta pada permainan edukatif MONCER.</p>
<p>1.4 Kisah dan Hikmah Nabi Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mengetahui beberapa kisah</p>	<p>a. Mampu menjelaskan beberapa kisah nabi Mampu mengaplikasikan hikmah kisah nabi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Menjadikan peserta mampu memahami hikmah kisah nabi</p>	<p>Partisipasi aktif peserta, metode kuliah disertai pemutaran film edukasi dan permainan edukatif</p>		<p>Minggu 1 dan 2: a. Menceritakan kisah-kisah nabi melalui media film b. Berdiskusi bersama-sama</p>

nabi dan memahami hikmah di dalamnya			MONCER		mengenai isi cerita dan hikmahnya Minggu 10 dan 11: Me-review kisah dan hikmah nabi melalui permainan edukatif MONCER
2. Kemandirian				6x pertemuan @ 3 jam (selama 6 minggu)	
2.1 Pelatihan bertanam Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melaksanakan kegiatan bertanam dengan benar secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mempersiapkan bibit yang akan ditanam* b. Mampu mempersiapkan lahan tanam yang benar c. Mampu melakukan penanaman dengan benar d. Mampu merawat tanaman dengan benar secara mandiri, dilihat 	Menjadikan peserta mampu menanam dan merawat tanaman dengan benar secara mandiri.	Partisipasi aktif peserta		<p>Minggu 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan bibit kangkung dan caisin, dan lahan tanaman b. Penjelasan cara bertanam c. Bertanam kangkung dan caisin bersama-sama <p>Minggu 5 dan 6 Melakukan pengecekan dan pengukuran tinggi tanaman</p> <p>Minggu 7:</p>

	<p>dengan adanya peningkatan tinggi tanaman</p> <p>*(bibit tanaman dipersiapkan oleh tim, tim memperkenalkan jenis-jenis bibit yang baik</p>				<p>a. Melakukan pengecekan dan pengukuran tinggi tanaman</p> <p>b. Melakukan latihan pemanenan tanaman kangkung dan caisin</p>
<p>2.2 Pelatihan pembuatan karya mandiri</p> <p>Setelah melakukan kegiatan ini, peserta memiliki keahlian dalam membuat karya kreatif bernilai jual</p>	<p>a. Mampu menghasilkan karya kreatif yang bernilai jual berupa pin atau gantungan kunci berbahan dasar kain flanel</p>	<p>Menjadikan peserta mampu menghasilkan karya kreatif berbahan dasar kain flanel yang bernilai jual</p>	<p>Partisipasi aktif peserta</p>		<p>Minggu 8:</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan</p> <p>b. Penjelasan secara singkat mengenai tempat pembelian bahan, substitusi bahan (plastik), dan pembuatan gantungan kunci dan pin</p> <p>c. Pelatihan pembuatan karya dengan pendampingan intensif</p> <p>Minggu 9:</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p>

					yang dibutuhkan b. Pelatihan pembuatan karya kreatif sesuai minat peserta dan dilakukan secara mandiri
3. Pembuatan taman bacaan Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan kegiatan membaca secara periodik	a. Intensitas membaca peserta meningkat dilihat dari waktu dan jumlah buku yang dibaca	Menjadikan peserta memiliki minat membaca berbagai jenis buku yang disediakan dan membaca buku secara periodik	Partisipasi aktif peserta	11x pertemuan @ 1 jam (selama 11 minggu)	Minggu 1: Pembuatan taman bacaan dengan mempersiapkan buku serta rak bacaan Minggu 2-11: a. Peserta memilih dan membaca buku b. Beberapa peserta dipilih acak untuk menceritakan kembali isi buku c. Pada akhir kegiatan, setiap peserta ditanya mengenai judul bacaan yang dibacanya